

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	MANAJEMEN NYERI PASIEN RAWAT JALAN		
	No. Dokumen 078/Yanmed/2022	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 November 2022	Ditetapkan, Pit. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013	
PENGERTIAN	Cara yang dilakukan untuk meringankan atau mengurangi nyeri sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien rawat jalan. Unit penanganan nyeri adalah unit yang terdiri dari dokter spesialis anastesi dan terapi intensif, DPJP konsultan dan penyakit khusus penanganan nyeri dimana unit tersebut memiliki tim yang akan melakukan terapi penanganan nyeri bagi pasien.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah penanganan nyeri pada pasien rawat jalan oleh unit penanganan nyeri anastesi sehingga dapat mengatasi nyeri yang dialami pasien secara tepat dan tanggap serta dapat meningkatkan kepuasan pasien.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji derajat nyeri pasien rawat jalan di poliklinik, IGD, dan instalasi lainnya 2. Penilaian derajat nyeri dilakukan oleh perawat, dokter jaga, dan atau DPJP disemua unit pelayanan 3. Bila nyeri ringan (skala 1-3) sampai nyeri sedang (skala 4-6), maka DPJP/ dokter jaga akan langsung melakukan penanganan nyeri 		



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

MANAJEMEN NYERI PASIEN RAWAT JALAN

No. Dokumen

078/Yanmed/2022

No. Revisi

00

Halaman :

2 / 2

4. Bila skala nyeri ≥ 7 (nyeri berat), maka DPJP langsung memberikan penanganan nyeri di unit gawat darurat
5. Bila nyeri pasien tidak berkurang setelah ditangani DPJP, maka DPJP akan berkonsultasi dengan dokter spesialis anastesi
6. Penanganan nyeri anastesi dan terapi intensif untuk penanganan nyeri pasien poliklinik perioperatif dilakukan pada jam kerja atau oleh tim jaga unit pelayanan nyeri di luar jam kerja
7. Bila nyeri belum tertangani dengan terapi yang telah diberikan, maka di pertimbangkan untuk rawat inap
8. Bila nyeri telah tertangani, pasien melakukan kontrol rawat jalan melalui poliklinik masing-masing unit pelayanan

UNIT TERKAIT

Rawat Jalan

DOKUMEN TERKAIT

1. Form Pengkajian Rawat Jalan
2. Form Pengkajian Rawat Inap
3. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
4. Lembar Monitoring pasien
5. Lembar Konsultasi
6. Form EWS